



PROGAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

HOR 1 (Penilaian *severity*, *occurance* dan relasi)

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Ditempat

Assalamualaikum Warrahmatullohi wabarakatuh

Sehubungan dengan tugas akhir yang sedang kami teliti. Untuk itu, kami meminta kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kuisioner ini. Kuisioner ini merupakan kelanjutan dari tahapan kuisioner sebelumnya. Dalam kuisioner ini, bapak/ibu diminta untuk mengisikan nilai *severity* dari *risk event* (dampak dari kejadian risiko terhadap perusahaan). *Occurance* dari *risk agent* (keseringan risiko terjadi pada penyebab risiko) dan relasi dari *risk event* dan *risk agent*.

Data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

Petunjuk Pengisian

Isilah kuisioner berikut sesuai dengan situasi dan kondisi didalam perusahaan saat ini. Adapun kriteria penilaian akan dijelaskan pada lembar penilaian.

Profil Responden

Nama :

Jabatan (contoh: staff produksi):

Lama Bekerja di Jabatan yang bersangkutan :

Pendidikan terakhir :

1. Occurance

Occurance digunakan untuk menilai frekuensi terjadinya suatu risiko. Berikut merupakan kriteria untuk penilaian *occurance*.

Nilai	Sebutan	Keterangan
1	Jarang Terjadi	Probabilitas terjadi <5% (jarang terjadi dalam 6 bulan terakhir)
2	Kecil kemungkinan terjadi (<i>unlikely</i>)	Probabilitas terjadi antara 5%-25% (kecil kemungkinan terjadi dalam 6 bulan terakhir)
3	Mungkin terjadi (<i>possible</i>)	Probabilitas terjadi antara 26%-50% (mungkin terjadi dalam 6 bulan terakhir)
4	Mungkin sekali terjadi (<i>likely</i>)	Probabilitas terjadi antara 51%-75% (mungkin sekali terjadi dalam 6 bulan terakhir)
5	Hampir pasti terjadi (<i>almost certain</i>)	Probabilitas terjadi antara >75% (sangat sering terjadi dalam 6 bulan terakhir)

Petunjuk Pengisian

Bapak diminta untuk mengisi nilai *occurance* dari agen risiko berikut dengan melingkari angka yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

No	<i>Risk Agent</i> (penyebab risiko)	Nilai <i>occurance</i> dari <i>risk agent</i>				
		1	2	3	4	5
A1	Perencanaan kemampuan sumberdaya manusia yang dibutuhkan kurang tepat(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A2	Permintaan pembelian mendadak(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A3	Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	1	2	3	4	5
A4	Faktor persaingan harga bahan baku oleh depo ke petani	1	2	3	4	5
A5	Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	1	2	3	4	5

No	Risk Agent (penyebab risiko)	Nilai occurrence dari risk agent				
		1	2	3	4	5
A6	Faktor kelancaran pembayaran perusahaan kepada pihak <i>supplier</i>	1	2	3	4	5
A7	Masalah kurs(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A8	Adanya biaya tambahan yang diluar perkiraan(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A9	Faktor Seasonal (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A10	Distribusi log kayu ditempat log tidak <i>First in First Out</i> (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
A11	Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i> (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A12	Supplier tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A13	Gangguan sistem IT(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A14	Kurang koordinasi antar divisi(Ulfah, et al., 2016) (RA)	1	2	3	4	5
A15	Faktor internal perusahaan (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A16	Mesin yang sudah tua (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
A17	Kualitas mesin rendah	1	2	3	4	5

2. Severity

Severity digunakan untuk menilai dampak risiko.

[Dampak (Severity)]		
Jika Risiko tersebut terjadi, berapa nilai dampak bagi perusahaan?		
Nilai	Sebutan	Keterangan
1	Sangat kecil (<i>insifnificant</i>)	Tidak ada cedera, kerugian finansial rendah
2	Kecil (<i>minor</i>)	Pertolongan pertama, kerugian finansial sedang

[Dampak (Severity)]		
Jika Risiko tersebut terjadi, berapa nilai dampak bagi perusahaan?		
Nilai	Sebutan	Keterangan
3	Sedang (<i>moderate</i>)	Butuh perawatan medis, kerugian finansial besar
4	Besar (<i>major</i>)	Cedera yang parah, kerugian finansial besar
5	Besar sekali (bencana/ <i>catastrophic</i>)	Kematian, kerugian finansial sangat besar

Petunjuk Pengisian

Bapak diminta untuk mengisi *severity* dari *event risks* berikut dengan melingkari angka yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

No	Risk events (kejadian risiko)	Nilai severity				
		1	2	3	4	5
PLAN						
E1	Peningkatan permintaan yang signifikan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi <i>order</i> tepat waktu (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
E2	Perubahan mendadak dalam rencana produksi	1	2	3	4	5
E3	Penempatan sumberdaya manusia yang tidak tepat untuk pelaksanaan produksi (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
E4	Keterlambatan perencanaan jadwal produksi	1	2	3	4	5
SOURCE						
E5	Log kayu rusak di perusahaan	1	2	3	4	5
E6	Kenaikan harga log yang terus menerus	1	2	3	4	5
E7	Kecelakaan kerja (pekerja terkena gancu dan jatuh dari truk)	1	2	3	4	5
E8	Kekurangan produk di pusat distribusi (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
E9	Stock bahan baku Limit di perusahaan	1	2	3	4	5
E10	Over Stock bahan baku di perusahaan	1	2	3	4	5
MAKE						
E11	Penurunan kualitas mesin	1	2	3	4	5
E12	Terjadi kerusakan mesin saat produksi berlangsung (mesin <i>downtime</i>)	1	2	3	4	5

DELIVERY						
E13	Keterlambatan penyelesaian produksi dari jadwal yang ditentukan sehingga produk terlambat dikirim	1	2	3	4	5
RETURN						
E14	Keterlambatan proses yang dilakukan ke industri pengelola	1	2	3	4	5

No	Risk Agent (penyebab risiko)	Nilai severity dari risk agent				
		1	2	3	4	5
A1	Perencanaan kemampuan sumberdaya manusia yang dibutuhkan kurang tepat(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A2	Permintaan pembelian mendadak(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A3	Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	1	2	3	4	5
A4	Faktor persaingan harga bahan baku oleh depo ke petani	1	2	3	4	5
A5	Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	1	2	3	4	5
A6	Faktor kelancaran pembayaran perusahaan kepada pihak <i>supplier</i>	1	2	3	4	5
A7	Masalah kurs(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A8	Adanya biaya tambahan yang diluar perkiraan(Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A9	Faktor Seasonal (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A10	Distribusi log kayu ditempat log tidak <i>First in First Out</i> (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
A11	Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i> (Kusnindah, et al., 2014)	1	2	3	4	5
A12	Supplier tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	1	2	3	4	5

No	Risk Agent (penyebab risiko)	Nilai severity dari risk agent				
		1	2	3	4	5
	(Kusnindah, et al., 2014)					
A13	Gangguan sistem IT(Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A14	Kurang koordinasi antar divisi(Ulfah, et al., 2016) (RA)	1	2	3	4	5
A15	Faktor internal perusahaan (Ulfah, et al., 2016)	1	2	3	4	5
A16	Mesin yang sudah tua (Rizqiah, 2017)	1	2	3	4	5
A17	Kualitas mesin rendah	1	2	3	4	5

c. Korelasi (hubungan)

Dalam kriteria ini, bapak diminta untuk menilai hubungan antara *risk event* dan *risk agent* sesuai dengan ketentuan berikut:

Berapa nilai hubungan antara kejadian risiko dan penyebab risiko?	
Tingkat	Keterangan
0	(Tidak ada korelasi) Tidak ada hubungan antara kejadian risiko dan penyebab risiko
1	(korelasi rendah) hubungan antara kejadian risiko dan penyebab risiko rendah
3	(Korelasi sedang) hubungan antara kejadian risiko dan penyebab risiko sedang
9	(Korelasi tinggi) hubungan antara kejadian risiko dan penyebab risiko sedang

Bapak diminta untuk mengisi dengan angka sesuai dengan situasi dan kondisi dalam perusahaan.

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
1	Peningkatan permintaan yang signifikan sehingga tidak mampu memenuhi order tepat waktu	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		2	Log kayu rusak di perusahaan
Permintaan pembelian mendadak			
Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera			
Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani			
Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo			

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	
3	Kenaikan harga log yang terus menerus	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	
4	Kecelakaan kerja (pekerja terkena gancu dan jatuh dari truk)	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
5	Kekurangan produk di pusat distribusi(Ulfah, et al., 2016)	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
6	Stock bahan baku Limit di perusahaan	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	
7	Over Stock bahan baku di perusahaan	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	
8	Perubahan rencana penjualan(Ulfah, et al., 2016)	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
9	Penempatan sumberdaya manusia yang tidak tepat untuk pelaksanaan produksi	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		10	Jadwal proses produksi tertunda (Kusnindah, et al., 2014)
Permintaan pembelian mendadak			
Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera			
Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani			
Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo			

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	
11	penurunan kualitas mesin	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	
12	Keterlambatan penyelesaian produksi dari jadwal yang ditentukan	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
13	Terjadi kerusakan mesin saat produksi berlangsung (mesin downtime)	Kualifikasi penerimaan dan pengelolaan karyawan tidak tepat	
		Permintaan pembelian mendadak	
		Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera	
		Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani	
		Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo	
		Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>	
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		14	Keterlambatan proses industri pengelola
Permintaan pembelian mendadak			
Faktor persaingan harga bahan baku oleh CV. Sinar Sengon Sejahtera			
Faktor persaingan harga oleh depo kepada petani			
Petani melanggar perjanjian kontrak dengan depo			
Faktor kelancaran pembayaran kepada pihak <i>supplier</i>			

No	Kode Risiko	Penyebab risiko (Agen Risiko)	Relasi (Hubungan)
		Masalah kurs	
		Adanya biaya tambahan diluar perkiraan	
		Faktor seasonal (musim)	
		Distribusi log kayu di perusahaan tidak FIFO	
		Kondisi alam yang tidak mendukung di lokasi <i>supplier</i>	
		<i>Supplier</i> tidak memiliki bahan baku sesuai dengan jumlah yang diminta	
		Gangguan sistem IT	
		Kurang koordinasi antar divisi	
		Faktor internal perusahaan	
		Mesin yang sudah tua	
		Kualitas mesin rendah	

Dengan demikian, kami ucapkan terimakasih kepada responden yang telah mengisi kuisoner tugas akhir yang saya lakukan.

Temanggung,

Responden

(ttd dan nama terang)